



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**  
**FAKULTAS TEOLOGI**  
**PRODI TEOLOGI**

**Kode Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
<b>Filsafat Keilahan</b>	303WTEO2		<b>T=2</b>	<b>P=0</b>	V	Sep-24
	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua Prodi</b>	
<b>OTORISASI</b>	<b>Pdt. Ivan Sampe Buntu, M.Hum.</b>				<b>Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.</b>	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>		Uraian			
	CPL – 1 (S1)	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-isu teologi, sosial, dan budaya.				
	CPL – 5 (KK2)	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa.				
	CPL – 10 (KU1)	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.				
	CPL – 11 (KU2)	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.				
	CPL – 14 (P1)	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner.				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>		Uraian			
	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar filsafat keilahan dan perkembangan pemikiran tentang Tuhan.				
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan relasi antara iman, rasionalitas, dan pengalaman religius manusia.				
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai pandangan tentang ketuhanan dalam tradisi Timur dan Barat.				
	CPMK 4	Mahasiswa mampu mengkritisi persoalan modernitas, skeptisisme, dan postmodernisme dalam kaitannya dengan konsep Tuhan.				

CPMK 5	Mahasiswa mampu membangun refleksi filosofis mengenai keberadaan Tuhan dan persoalan manusia kontemporer.
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
	Uraian
Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami arah perkuliahan, sistem penilaian, dan konsep dasar sebagai orientasi awal studi filsafat keilahian.
Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat manusia sebagai makhluk filosofis dan religius yang secara eksistensial terus mencari makna.
Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu membangun argumentasi filosofis yang kritis untuk mempertanggungjawabkan kaitan antara iman dan rasionalitas.
Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menguraikan konsep ketuhanan dan prinsip-prinsip spiritualitas dalam tradisi Budhisme.
Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menganalisis penghayatan ketuhanan dalam tradisi Tionghoa, termasuk pemikiran Konfusianisme dan Taoisme.
Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu membedakan karakteristik dan nilai-nilai penghayatan ketuhanan dalam tradisi Abrahamistik (Yudaisme, Kristen, dan Islam).
Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu mengevaluasi kearifan lokal melalui pemahaman konsep ketuhanan dan transformasi spiritual pada masyarakat Toraja (Aluk Todolo).
Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu mengkritisi tantangan yang muncul dari arus modernitas, sekularisasi, dan dominasi rasionalisme terhadap agama.
Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu membedah akar keraguan filosofis dan berbagai bentuk skeptisisme religius terhadap eksistensi Tuhan.
Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu menganalisis peran hati nurani dan pengalaman spiritual personal sebagai jalan pengenalan akan Tuhan.
Sub-CPMK 11	Mahasiswa mampu merumuskan argumen teodise untuk menjawab persoalan filosofis mengenai penderitaan dan keberadaan kejahatan di dunia.
Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu menganalisis pergeseran dan dekonstruksi konsep Tuhan dalam perspektif dunia postmodern.

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Filsafat Keilahian adalah mata kuliah yang mengkaji konsep Tuhan dan Yang Ilahi secara rasional, kritis, dan sistematis. Fokus utamanya meliputi pembuktian keberadaan Tuhan, sifat-sifat-Nya, tantangan logis seperti keberadaan penderitaan di dunia (theodicy), serta hubungan antara Pencipta dan alam semesta. Mata kuliah ini bertujuan melatih mahasiswa agar mampu mendiskusikan dan memahami konsep ketuhanan secara objektif menggunakan argumen nalar, bukan sekadar doktrin iman.</p>
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan Kontrak Kuliah: Orientasi &amp; Pengantar.</li> <li>2. Manusia yang Bertanya: Hakikat manusia sebagai makhluk filosofis &amp; religius.</li> <li>3. Mempertanggungjawabkan Iman secara Rasional: Relasi iman dan rasio.</li> <li>4. Paham Budhisme tentang yang Ilahi.</li> <li>5. Penghayatan Ketuhanan Tionghoa (Konfusianisme &amp; Taoisme).</li> <li>6. Penghayatan Ketuhanan Abrahamistik (Yudaisme, Kristen, Islam).</li> <li>7. Penghayatan Ketuhanan Manusia Toraja (Aluk Todolo).</li> <li>8. Modernitas, Sekularisme, dan Ketuhanan.</li> <li>9. Skeptisisme dan Kritik terhadap Eksistensi Tuhan.</li> <li>10. Suara Hati Jalan Menuju Tuhan.</li> <li>11. Teodise: Tuhan dan Adanya Kejahatan/Penderitaan.</li> <li>12. Memahami Tuhan dalam Dunia Postmodern (Dekonstruksi).</li> </ol>
<b>Referensi</b>	<p>Franz Magnis Suseno, Menalar Tuhan</p> <p>K. Bertens, Sejarah Filsafat Yunani.</p> <p>Harun Hadiwijono, Sari Sejarah Filsafat Barat.</p>

	<p>Paul Tillich, Dynamics of Faith.</p> <p>Karen Armstrong, A History of God.</p> <p>Gianni Vattimo, After Christianity.</p> <p>Jostein Gaarder, Sophie's World.</p> <p>Ivan Sampe Buntu, Otentisitas Manusia Toraja</p>						
<b>Dosen Pengampuh</b>	Pdt. Ivan Sampe Buntu, M.Hum.						
<b>Matakuliah syarat</b>							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8

1	Mahasiswa mampu memahami arah perkuliahan, sistem penilaian, dan konsep dasar sebagai orientasi awal studi filsafat keilahian.	Ketepatan menjelaskan ruang lingkup studi filsafat keilahian.	Kriteria: Partisipasi aktif. Bentuk: Refleksi awal.	Ceramah dan diskusi interaktif.	-	Penjelasan Kontrak Kuliah: Orientasi & Pengantar.	5%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat manusia sebagai makhluk filosofis dan religius yang secara eksistensial terus mencari makna.	Kemampuan menguraikan aspek pencarian makna dalam diri manusia.	Kriteria: Ketajaman analisis. Bentuk: Resume materi.	Ceramah interaktif dan tanya jawab.	-	Manusia yang Bertanya: Hakikat manusia sebagai makhluk filosofis & religius.	5%
3	Mahasiswa mampu membangun argumentasi filosofis yang kritis untuk mempertanggungjawabkan kaitan antara iman dan rasionalitas.	Kemampuan menjelaskan argumentasi rasional tentang iman	Kriteria: Logika berpikir. Bentuk: Makalah singkat.	Diskusi kelompok dan presentasi.	-	Mempertanggungjawabkan Iman secara Rasional: Relasi iman dan rasio.	5%

4	Mahasiswa mampu menguraikan konsep ketuhanan dan prinsip-prinsip spiritualitas dalam tradisi Budhisme.	Kemampuan mengidentifikasi karakteristik keilahian Budhisme.	Kriteria: Penguasaan materi. Bentuk: Tugas individu.	Ceramah dan diskusi kelas.		Paham Budhisme tentang yang Ilahi.	5%
5	Mahasiswa mampu menganalisis penghayatan ketuhanan dalam tradisi Tionghoa, termasuk pemikiran Konfusianisme dan Taoisme.	Kemampuan memahami penghayatan ketuhanan Tionghoa	Kriteria: Analisis kritis. Bentuk: Presentasi kelompok.	Diskusi kelompok dan studi teks.	-	Penghayatan Ketuhanan Tionghoa (Konfusianisme & Taoisme).	10%
6	Mahasiswa mampu membedakan karakteristik dan nilai-nilai penghayatan ketuhanan dalam tradisi Abrahamistik (Yudaisme, Kristen, dan Islam).	Ketepatan membedah konsep Tuhan dalam Yudaisme, Kristen, dan Islam.	Kriteria: Akurasi data komparatif. Bentuk: Resume.	Ceramah dan tanya jawab.	-	Penghayatan Ketuhanan Abrahamistik (Yudaisme, Kristen, Islam).	5%

7	Mahasiswa mampu mengevaluasi kearifan lokal melalui pemahaman konsep ketuhanan dan transformasi spiritual pada masyarakat Toraja (Aluk Todolo).	Kemampuan menganalisis religiusitas Aluk Todolo dan transformasi spiritual.	Kriteria: Kontekstualisasi. Bentuk: Esai ilmiah.	Diskusi dan studi kasus lapangan.	-	Penghayatan Ketuhanan Manusia Toraja (Religiusitas Aluk Todolo dan transformasi spiritual).	5%
8	Evaluasi Tengah Semester (UTS) : Ujian Tertulis (Bobot 25 %)						
9	Mahasiswa mampu mengkritisi tantangan yang muncul dari arus modernitas, sekularisasi, dan dominasi rasionalisme terhadap agama.	Ketepatan menjelaskan dampak sekularisasi terhadap agama.	Kriteria: Berpikir kritis. Bentuk: Makalah.	Ceramah dan analisis teks.	Resume teks digital.	Modernitas, Sekularisme, dan Ketuhanan.	5%
10	Mahasiswa mampu membedah akar keraguan filosofis dan berbagai bentuk skeptisisme religius terhadap eksistensi Tuhan.	Kemampuan membedah argumen keraguan terhadap eksistensi Tuhan.	Kriteria: Kualitas argumen. Bentuk: Presentasi kelompok.	Diskusi kritis dan debat kelas.	-	Skeptisisme dan Kritik terhadap Eksistensi Tuhan.	5%

11	Mahasiswa mampu menganalisis peran hati nurani dan pengalaman spiritual personal sebagai jalan pengenalan akan Tuhan.	Ketepatan mengaitkan suara hati dengan pengalaman religius.	Kriteria: Kemampuan presentasi. Bentuk: Presentasi.	Kuliah reflektif dan diskusi.	-	Suara Hati Jalan Menuju Tuhan.	5%
12	Mahasiswa mampu merumuskan argumen teodise untuk menjawab persoalan filosofis mengenai penderitaan dan keberadaan kejahatan di dunia.	Kemampuan merumuskan argumen pembelaan Allah di tengah penderitaan.	Kriteria: Ketajaman analisis. Bentuk: Makalah analitis.	Analisis teks filosofis dan diskusi.	-	Teodise: Tuhan dan Adanya Kejahatan/Penderitaan .	5%
13 - 14	Mahasiswa mampu menganalisis pergeseran dan dekonstruksi konsep Tuhan dalam perspektif dunia postmodern.	Memahami dekonstruksi konsep Tuhan yang absolut.	Kriteria: Orisinalitas ide. Bentuk: Esai kritis & Proyek akhir.	Ceramah, studi teks, dan diskusi.	-	Memahami Tuhan dalam Dunia Postmodern (Dekonstruksi).	10%
16	Evaluasi Akhir Semester (UAS) : Ujian Tertulis (Bobot 25%)						

